

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Hasil dari penelitian pengembangan ini berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis model pembelajaran *Search, Solve, Create, and Share* (SSCS) untuk mendukung kemampuan berpikir kritis matematis siswa SMK kelas X pada materi SPLDV. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. LKPD berbasis model pembelajaran SSCS yang mendukung kemampuan berpikir kritis matematis pada materi SPLDV, dengan menggunakan model ADDIE dengan tahapan *Analyze, Design, Develop, Implementation, and Evaluation*. Tahap awal yang dilakukan dalam penelitian ini ialah melakukan analisis kurikulum, analisis kesenjangan kinerja, analisis tujuan, analisis kebutuhan dan karakteristik siswa. Setelah itu melakukan perancangan pada tahap design, pada tahap ini peneliti melakukan perancangan awal LKPD dan melakukan evaluasi formative desain yaitu validasi desain, validasi materi dan validasi instrumen agar LKPD dan instrumen ini layak digunakan pada tahap pengembangan, kemudian tahap develop yakni pengembangan LKPD. Pada tahap pengembangan LKPD berbasis model pembelajaran SSCS dilakukan uji coba perorangan dan uji coba kelompok kecil serta selanjutnya adalah tahap implementasi. Uji coba perorangan dan uji coba kelompok kecil dilakukan untuk melihat kepraktisan LKPD. Kemudian dilakukan tahap implementasi terhadap satu kelas dengan pembelajaran menggunakan LKPD berbasis model pembelajaran SSCS untuk melihat keefektifan LKPD. Selama

proses pembelajaran menggunakan LKPD aktivitas siswa diobservasi oleh observer, setelah itu pada akhir pertemuan diberikan tes kemampuan berpikir kritis matematis dan angket respon kepada siswa untuk menentukan keefektifan LKPD berbasis model pembelajaran SSCS. Lembar kerja peserta didik mendukung kemampuan berpikir kritis yaitu berdasarkan komponen yang ada dalam LKPD yaitu permasalahan kontekstual yang berkaitan dengan SPLDV disajikan dengan model pembelajaran SSCS, karena siswa yang diterapkan model pembelajaran SSCS lebih aktif dalam proses diskusi dengan bertukar pendapat sehingga dapat melatih keterampilan berpikir kritis siswa pada materi SPLDV, selain itu membuat siswa menjadi aktif dalam pembelajaran karena siswa berusaha dalam mencari informasi terkait materi yang akan dibahas kemudian memecahkan masalah yang dihadapi dengan mencari solusi baik dari bertanya pada guru maupun dari sumber belajar lainnya, kemudian siswa membuat keputusan atau kesimpulan berdasarkan pemecahan yang dilakukan dan pada akhirnya mampu membagikan informasi atau pengetahuan yang diperoleh pada siswa lainnya.

2. Kualitas LKPD berbasis model pembelajaran SSCS dilihat dari 3 aspek yaitu valid, praktis, dan efektif. Untuk melihat aspek validitas LKPD divalidasi oleh ahli materi dan ahli desain. Hasil validasi menunjukkan bahwa LKPD berbasis model pembelajaran SSCS ini valid dengan persentase kevalidan sebesar 82,725%. Untuk melihat kepraktisan LKPD dilakukan uji coba perorangan terhadap guru matematika dan uji coba kelompok kecil terhadap 9 orang siswa. Hasil analisis angket kepraktisan yaitu angket respon guru dan angket respon 9 siswa menunjukkan bahwa LKPD berbasis model

pembelajaran SSCS praktis dengan persentase kepraktisan sebesar 90,65%. Terakhir untuk menentukan aspek keefektifan LKPD diperoleh melalui tahap implementasi yaitu dari hasil lembar observasi aktivitas siswa dari pertemuan 1-2, angket respon 32 siswa dan hasil tes kemampuan berpikir kritis matematis siswa. Hasil analisis menunjukkan bahwa LKPD berbasis model pembelajaran SSCS efektif untuk digunakan pada kegiatan pembelajaran dengan persentase keefektifan sebesar 80,56%.

## **5.2 Implikasi**

Hasil dari penelitian ini ialah LKPD berbasis model pembelajaran SSCS yang mendukung kemampuan berpikir kritis matematis pada materi SPLDV dapat dijadikan bahan ajar yang dapat membantu guru untuk menerangkan materi pembelajaran dan membuat suasana pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan membantu siswa lebih fokus dan aktif dalam kegiatan pembelajaran.

## **5.3 Saran**

1. LKPD berbasis model pembelajaran SSCS yang mendukung kemampuan berpikir kritis matematis pada materi SPLDV dapat digunakan sebagai salah satu bahan ajar siswa kelas X SMK.
2. Peneliti hanya mengambil satu sekolah sebagai uji coba perangkat. Untuk mendapatkan hasil yang lebih optimal sebaiknya uji coba perangkat dilakukan di beberapa kelas dan sekolah sehingga dapat diketahui tingkat kepraktisan dan keefektifan yang lebih maksimal dari perangkat pembelajaran yang dikembangkan.

3. Untuk penelitian pengembangan selanjutnya agar dapat mengembangkan LKPD matematika lainnya dengan variasi-variasi lain untuk menghasilkan LKPD matematika yang lebih baik dan menarik, sehingga dapat membuat siswa termotivasi dan tertarik dalam belajar matematika.